SNI 09-1642-1989

Standar Nasional Indonesia

Penghubung kelistrikan Antara kendaraan penarik Dan gandengan yang Dilengkapi dengan perangkat Kelistrikan 24 volt – Tipe 24 n (normal)

ICS 43.040.10

PENGHUBUNG KELISTRIKAN ANTARA KENDARAAN PENARIK DAN GANDENGAN YANG DILENGKAPI DENGAN PERANGKAT KELISTRIKAN 24 VOLT – TIPE 24 N (NORMAL)

1. RUANG LINGKUP

1.1. Standar ini meliputi acuan dan ketentuan perangkat penghubung yang digunakan dalam rangka menghubungkan kelistrikan kendaraan penarik dengan gandengan melalui soket dan sumbat tipe 24 N, yang memungkinkan saling tukar (Gambar 1).

1.2. Standar ini berlaku untuk kendaraan yang dilengkapi perangkat kelistrikan dengan tegangan nominal 24 V.

2. ACUAN

SII. 1995–86, *Penempatan Penghubung Kelistrikan pada Rangka Melintang Belakang pada Kendaraan Penarik.* 1)

3. KETENTUAN

3.1. Kontak Hubungan dan Warna Kabel

Untuk keperluan perangkat tanda dengan lampu pada kendaraan bermotor, demi keamanan di jalan, diperlukan tujuh buah kontak hubungan dan warna kabel sebagai berikut :

No. kotak	Rangkaian	Warna
1.	Gabungan arus balik	putih
2.	Lampu posisi kiri belakang dan batas ujung belakang (end outline marker lights) dan lampu penerangan pelat nomor kendaraan	hitam
3.	Lampu penunjuk arah sebelah kiri	kuning
4.	Lampu rem	merah
5.	Lampu penunjuk arah sebelah kanan	hijau
6.	Lampu posisi kanan belakang dan batas ujung belakang (end outline marker lights) dan lampu penerangan pelat nomor kendaraan	coklat
7.	Perangkat pengatur pengereman gandengan	biru

Catatan: lampu penerangan pelat nomor kendaraan harus dihubungkan

sedemikian hingga tidak terjadi hubungan antara nomor kontak 2 dan 6.

3.2. Sarana Kontak

Sarana kontak diperlihatkan pada Gambar 2 (soket) dan Gambar 3 (sumbat) Nomor yang tercantum menunjukkan penggunaan sesuai butir 3.1.

3.3. Soket

Soket dipasang pada bagian belakang kendaraan penarik dalam rangkaian gandengan atau pada bagian kereta gandengan tempel.

Soket dilengkapi dengan :

— 6 pen : nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7.

— 1 pen yang lebih besar : nomor 1 1.

Pen nomor 1 harus diisolasi seperti halnya kontak-kontak lainnya. Setelah terpasang pada kendaraan pen nomor 1 dapat dihubungkan pada gabungan arus balik.

Terminal bagian belakang harus mampu untuk dihubungkan pada dua buah konduktor dengan penampang minimum 1,5 mm^2.

Penandaan kontak harus terpasang secara permanen pada bagian dalam tutup soket ataupun pada permukaan terminal dengan menggunakan tanda yang tingginya tidak kurang dari 2 mm.

Tanda-tanda ini tidak harus menunjukkan angka tetapi dapat berbeda dari yang tertera pada Gambar 2, asalkan fungsi titik penghubung dan lokasinya sesuai persyaratan.

Soket harus dilengkapi dengan tutup kedap air yang akan menutup otomatis jika sumbat dilepas. Tutup yang terpasang dengan bantuan engsel harus dilengkapi dengan lidah pengunci yang menyebabkan sumbat dalam keadaan tetap terpasang.

Semua bagian soket yang terbuat dari logam harus terbuat dari bahan tahan korosi atau cukup terlindung terhadap korosi.

3.4. Sumbat

Sumbat dipasang pada bagian kereta gandengan atau pada kendaraan penarik dalam hal gandengan tempel.

Sumbat dilengkapi dengan :

— 6 tabung pegas: nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7.

— 1 tabung pegas yang lebih besar sesuai pen: nomor 1.

Diameter dalam tabung harus sesuai dengan pen dari soket dan dapat dihubungkan dengan sedikit menggunakan tenaga dorong tetapi memberikan hubungan kelistrikan yang sempurna.

Bagian belakang terminal masing-masing harus mampu menampung sebuah konduktor dengan penampang minimum 2,5 mm^2.

Penandaan kontak harus terpasang secara permanen pada permukaan terminal soket (kecuali jika kabel listrik dicor dalam sumbat) dengan menggunakan tanda yang tingginya tidak kurang dari 2 mm. Tanda-tanda ini tidak harus menunjukkan angka tetapi dapat berbeda dari yang tertera pada Gambar 3, asal-

kan fungsi titik penghubung dan lokasinya sesuai persyaratan.

Semua bagian sumbat yang terbuat dari logam harus terbuat dari bahan tahan korosi atau cukup terlindung terhadap korosi.

Tidak dimungkinkan terjadi hubungan antara pen nomor 1 dengan tabung pegas nomor 2 sampai nomor 7.

Pembuat harus melengkapi cara pemasangan untuk kabel dan penutup kabel (sealing).

3.5. Pengenalan

Jenis penghubung tipe 24 N harus dibedakan dari jenis 24 S dengan cara menggunakan warna yang berbeda.

Warna hitam dan tahan luntur digunakan untuk jenis penghubung 24 N.

3.6. Cara Pemasangan Soket dan Sumbat

Jarak bebas yang harus disesiakan sekeliling soket dan sumbat dapat dilihat pada Gambar 1.

Penempatan pada kendaraan penarik dapat dilihat pada SII. 1995—86.

1) Sudut 45° maks berlaku untuk seluruh lebar bebas.
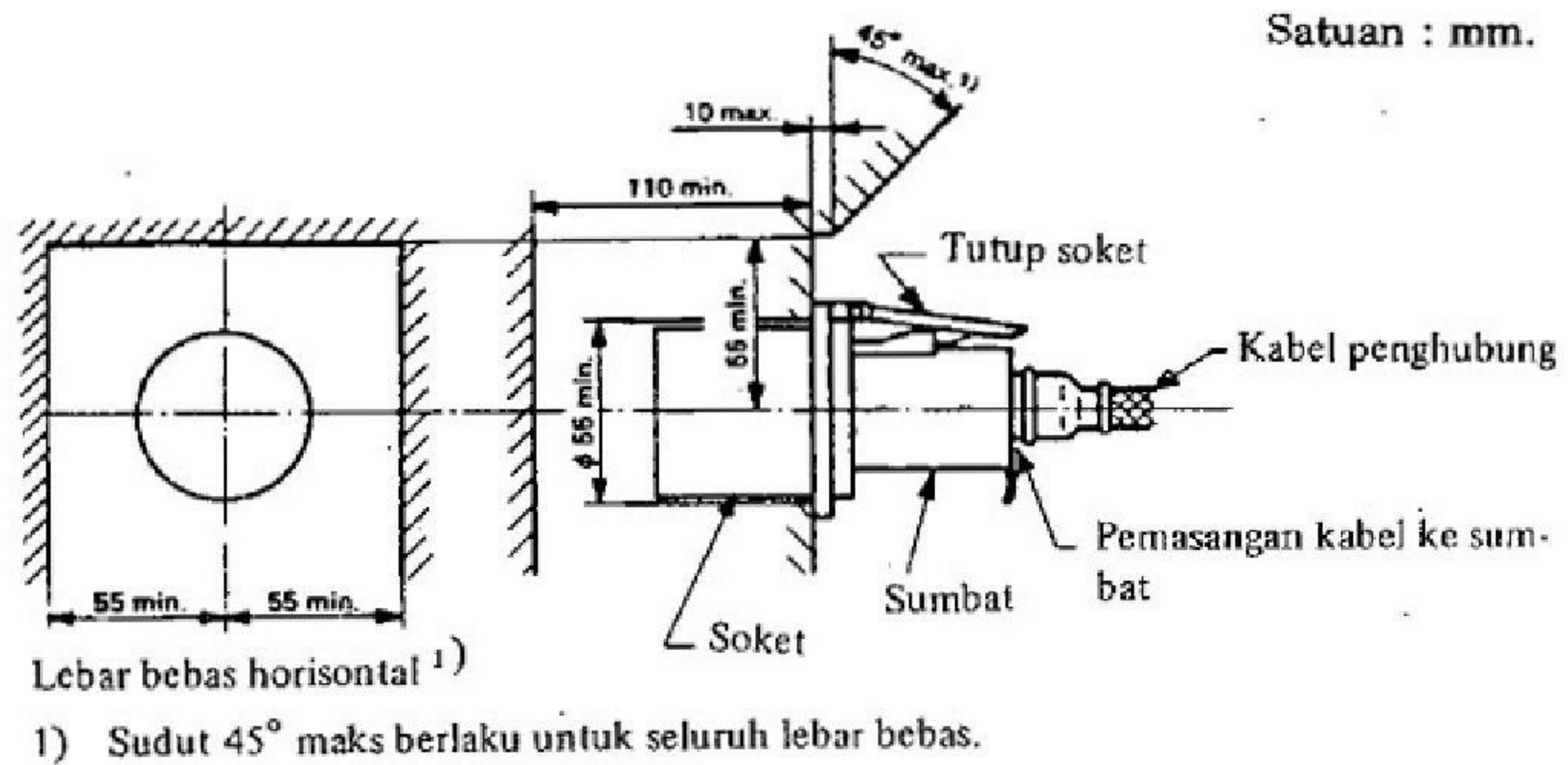
Gambar 1

Rangkaian soket dan sumbat
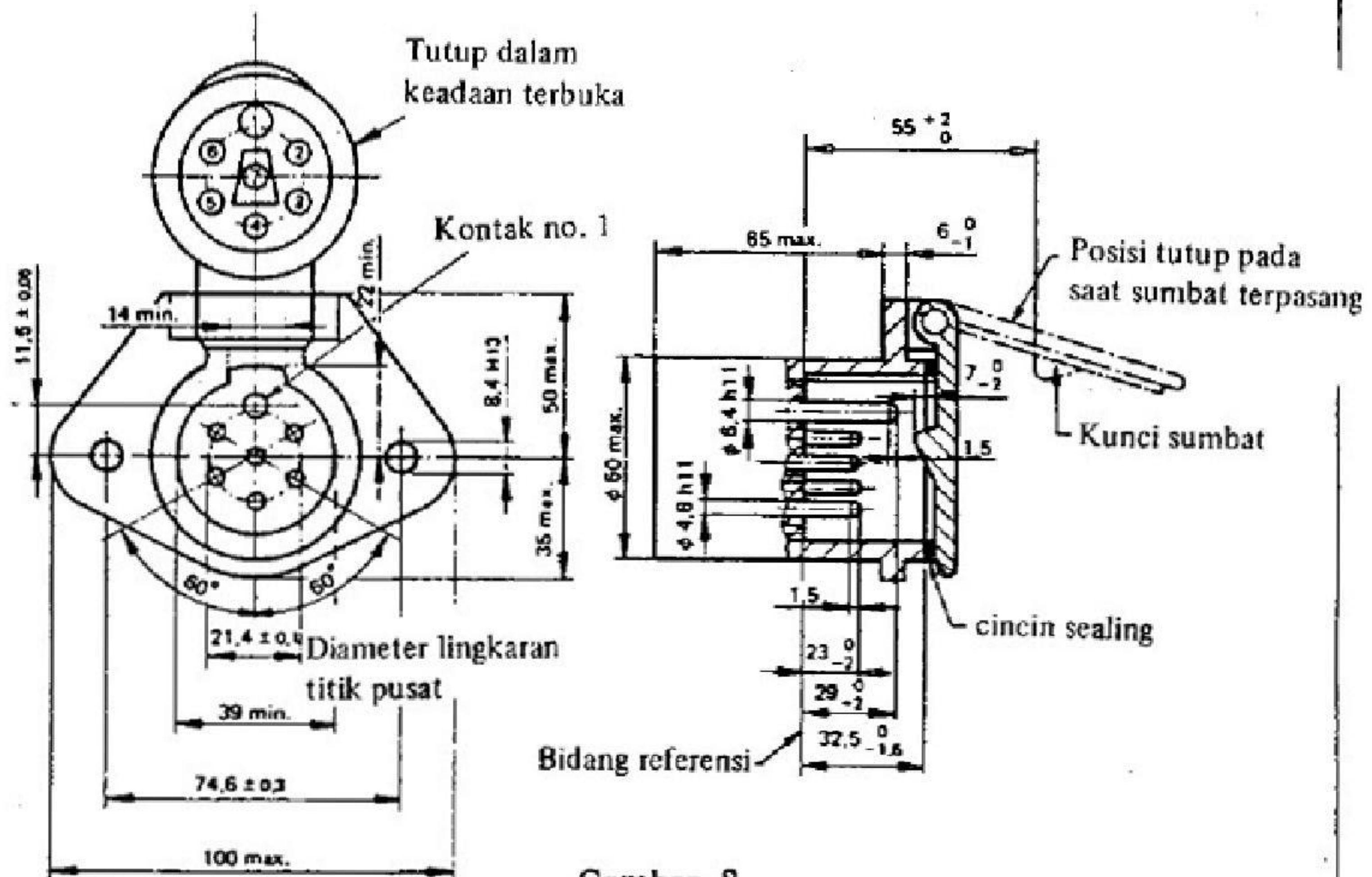
Gambar 2
Soket

Gambar 3
Sumbat